

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimental menggunakan studi deskriptif. Desain penelitian kuantitatif non eksperimental adalah sebuah penelitian yang melibatkan manusia guna ingin tahu deskriptif karakteristik, prevalensi, intensitas dalam sebuah keluarga yang menangani pasien skizofrenia yang tinggal bersama dalam satu rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Attitude atau sikap keluarga dengan anggota keluarga skizofrenia

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan di wilayah binaan Puskesmas Kokap 1 Kulon Progo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada awal penyusunan proposal sampai skripsi yaitu bulan Desember 2019 – Agustus 2020 dan pengambilan data dilaksanakan sekitar bulan Juli - Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan skizofrenia yang ada di wilayah binaan Puskesmas Kokap 1 Kulon Progo yang berjumlah 60 orang keluarga.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum objek penelitian dari suatu populasi dan yang akan diteliti, sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan objek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini :

- a. Kriteria inklusi
 - 1.) Keluarga yang berusia diatas 17 tahun.
 - 2.) Keluarga yang tinggal serumah/bersebelahan dengan anggota keluarga skizofrenia.
 - b. Kriteria eksklusi
 - 1.) Keluarga yang memiliki lebih dari 1 anggota keluarga gangguan skziofrenia dan tinggal dalam 1 rumah.
3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengambil teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan maksud atau tujuan tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,1 (Nursalam, 2013).

Keterangan : n= besar sampel

N= besarnya populasi

d= tingkat signifikan (p)=0,1

Hasil hitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,01)}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$$n = 37,5 = 38$$

jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 keluarga dengan anggota keluarga gangguan skziofrenia.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu *attitude* atau sikap keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan skizofrenia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1.	Sikap Keluarga terhadap Keluarga Skizofrenia	Respon verbal dan non verbal yang ditunjukkan oleh keluarga dengan penderitanya. skizofrenia. Terdiridari : 1. Ekspresi kemarahan 2. Tingkat ekspresi kemarahan	Kuesioner Sikap keluarga dengan jumlah 17 pertanyaan. (sumber: Irawati, 2019)	Nominal	1. Positif (61-100%) 2. Negatif (0-60%) (Irawati, 2019)

F. Alat dan teknik pengumpulan data

1. Alat

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner sikap keluarga pada anggota keluarga dengan skizofrenia. Kuesioner ini mengadopsi dari Irawati, dkk (2019) dengan 17 pertanyaan. Jawaban dari responden dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang disediakan. Tabel 1.2 dibawah ini menjelaskan item pertanyaan dari kuesioner sikap.

Tabel 3.2 kisi-kisi pertanyaan kuesioner sikap keluarga

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Ekspresi kemarahan		1,2,3,4,5,6,8,11,12,14,15, 16	12
2.	Tingkat ekspresi kemarahan	7,9,10,13,17		5
Total				17

Kuesioner sikap memiliki 12 item *favorable* dan 5 item pernyataan *unfavorable*. Jawaban item *favorable* diberi skor sesuai dengan nilai pada kuesionernya 0 (tidak pernah) dinilai 0, 1 (sangat jarang) dinilai 1, 2 (kadang) dinilai 2, 3 (hampir setiap hari) dinilai 3, 4 (setiap hari) dinilai 4. Sebaliknya pada pilihan pernyataan *unfavorable* pilihan 0 (tidak pernah) maka diberi nilai 4, 1 (sangat jarang) diberi nilai 3, 2 (kadang-kadang) diberi nilai 2, 3 (hampir setiap hari) diberi nilai 1, dan 4 (setiap hari) diberi nilai 0. Skala sikap keluarga dapat diartikan sebagai cara mengetahui tingkat sikap pada anggota keluarga yang mempunyai anggota keluarga skizofrenia. Total skor pada kuesioner ini adalah 85.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data primer didapatkan langsung dari responden menggunakan kuesioner. Kuesioner sikap keluarga yang terdiri dari item pernyataan yang dibagikan kepada responden untuk diselesaikan dan dijawab sesuai petunjuk yang telah diberikan dan langsung dikumpulkan kembali kepada peneliti saat itu juga.

Proses pengambilan data yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 2 Agustus 2020. Pengambilan data dengan sistem *door to door* atau mengunjungi satu persatu rumah warga berdasarkan data yang diberikan Puskesmas Kokap 1. Sebelum proses pengambilan data peneliti meminta izin dahulu kepada kepala dukuh kemudian mendapatkan izin peneliti langsung melakukan pengambilan data dengan di bantu oleh 1 orang asisten penelitian. Setelah selesai dalam proses pengambilan data kemudian peneliti berpamitan dan memberikan souvenir kepada responden.

Dalam pengambilan data ini peneliti membutuhkan 38 responden dari total 60 responden. Saat pengambilan data peneliti mendatangi 40 orang calon responden selama proses pengambilan data terdapat 2 orang calon responden menolak untuk ikut dalam penelitian dengan alasan keluarga merasa anggota keluarganya tidak ada yang mengalami skizofrenia. Setelah pengambilan data selesai peneliti memberikan souvenir

dengan bentuk kompensasi terhadap waktu yang telah diluangkan oleh responden.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas pada kuesioner sikap keluarga, karena peneliti mengadopsi kuesioner dari peneliti sebelumnya. Kuesioner tentang sikap keluarga pada skizofrenia diadopsi dari Irawati (2019) yang melakukan uji validitas secara kuantitatif menggunakan validitas item dengan menggunakan rumus *product moment*, dengan taraf signifikansi 5% diketahui $r_{tabel} = 0,361$, sehingga diperoleh 17 butir pernyataan (Irawati, 2019).

2. Reliabilitas

Penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas pada kuesioner sikap keluarga yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Irawati, 2019) dengan menggunakan rumus Alpha, taraf signifikansi 5% kuesioner konsep diri dengan nilai $\alpha = 0,896$ yang berarti memiliki tingkat reliabilitas sangat baik (sempurna) dan dinyatakan reliabel (Irawati, 2019).

H. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dengan komputer (Notoatmojo, 2010).

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (penyunting data)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan pada semua data yang sudah diisi. Data yang diperiksa meliputi kebenaran dan kelengkapan data. Data yang didapatkan dari responden sudah terisi lengkap sehingga peneliti tidak perlu meminta responden untuk melengkapinya kembali.

b. *Coding* (pengkodean)

Coding merupakan tahap dalam pemberian kode setelah dilakukan penyuntingan, yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka ataupun bilangan. Coding akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

- 5.) Jenis kelamin
 - a.) Laki-laki = 1
 - b.) Perempuan = 2
- 2.) Usia
 - a.) 26-35 tahun(dewasa awal) = 1
 - b.) 36-45 tahun (dewasa akhir) = 2
 - c.) > 45 tahun (lansia awal) = 3
- 3.)pendapatan
 - a.) \leq UMR(\leq 1.750.500) = 1
 - b.) $>$ UMR ($>$ 1.750.500) = 2
- 4.) sikap
 - a.) positif = 1
 - b.) negatif = 2

c. *Entering data*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data hasil penelitian yang kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dengan distribusi frekuensi. Adapun tabel yang dibuat meliputi jenis kelamin, usia, pendapatan, dan sikap.

d. *processing*

Pengolahan data dilakukan dengan memindahkan data dari semua kuesioner yang sudah diisi oleh responden dengan lengkap dan sudah di *coding* dalam program komputer pengolahan data statistic (SPSS).

e. *Cleaning*

Pada tahap ini yaitu peneliti melakukan pemeriksaan kembali pada data-data yang sudah dimasukkan pada pengolahan data dan tidak ditemukan adanya missing data.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa data univariat (analisis deskriptif) yaitu megolah data dengan menyajikan dalam bentuk table. Untuk variabel karakteristik responden dan sikap responden. Adapun karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, usia, status ekonomi dan sikap. Distribusi frekuensi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Jawaban Responden

I. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan manusia wajib melindungi respondenya dengan mengaplikasikanya dalam etika penelitian. Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor : Skep/0109/KEPK/VIII/2020. Adapun hak-hak yang dilindungi menurut Hidayat, (2014) meliputi :

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian ini yaitu dengan menandatangani *Informed Consent* (lembar persetujuan).

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti memberikan jaminan *anominity* untuk melindungi subjek penelitian. Peneliti memberikan kode huruf sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin sbagai contoh : Bapak I

3. Kerahasiaan(*confidentiality*)

Kerahasiaan dari data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Lembar pengumpulan data hanya diketahui oleh peneliti dan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini dan disimpan oleh penelitalam tempat yang aman. Seperti file diberi password agar tidak dapat terakses oleh orang lain dan hard file dihancurkan setelah 1 tahun penelitian ini selesai.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Person*)

Peneliti menghormati otonomi responden dalam mengambil keputusannya dalam keikutsertaan dalam penelitian ini. Terbukti dengan adanya 2 orang

calon responden yang diperkenankan untuk menolak ikut serta dalam penelitian ini.

5. Keadilan (*justice*)

Peneliti berkewajiban untuk memperlakukan responden dengan baik dan benar. Tidak membedakan responden dan tetap adil pada responden yang telah ikut penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

Dalam tahap ini disiapkan semua prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu mulai dari penyusunan proposal sampai mengerjakan revisian proposal. Tahap-tahap ini meliputi :

- a. Mengajukan masalah dan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- c. Menyusun proposal penelitian.
- d. Bimbingan proposal.
- e. Melakukan presentasi proposal penelitian pada 23 Maret 2020.
- f. Mengerjakan proposal penelitian yang sudah diseminarkan sambil merencanakan untuk menurus surat ijin melakukan penelitian.
- g. Mengurus *etical clereance*
- h. Melakukan penyamaan persepsi dengan asisten penelitian. Asisten merupakan mahasiswa keperawatan semester VIII yang telah mendapatkan materi tentang penelitian. Tugas asisten yaitu membantu dalam pengumpulan data.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat rekomendasi dari komite etik penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta serta surat ijin dari Puskesmas Kokap Kulon Progo.
- b. Penelitian bertemu, meminta ijin, dan juga menyampaikan maksud dan tujuan serta lamanya pengambilan data kepada kepala puskesmas Kokap 1 Kulon Progo.

- c. Peneliti mulai mengidentifikasi keluarga yang mempunyai anggota keluarga gangguan skizofrenia di data yang diberikan oleh puskesmas Kokap Kulon Progo.
 - d. Perawat puskesmas Kokap 1 mengarahkan peneliti untuk proses proses yang harus dijalani dan tetap menegdepankan sopan santun dalam proses pengambilan data.
 - e. Peneliti mendatangi calon responden yaitu keluarga pasien skizofrenia kerumah rumah dan menyampaikan tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak untuk menolak, dan jaminan kerahasiaan responden.
 - f. Peneliti memberikan kuesioner pada calon responden yang bersedia.
 - g. Peneliti dan asisten peneliti mengecek kelengkapan kuesioner dan sudah lengkap 100%.
 - h. Peneliti memberikan souvenir kepada responden sebagai kenang-kenangan karena sudah terlibat dalam penelitian.
 - i. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu, dengan rata-rata responden 1-8 perhari.
 - j. Data yang sudah lengkap diolah dan dianalisis.
3. Tahap penyusunan
 - a. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data menggunakan program dalam komputer.
 - b. Melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan akhir meliputi BAB IV, BAB V, dimana pada BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Pada BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - c. Melakukan revisi laporan akhir sesuai saran dan koreksi pembimbing serta mempersiapkan untuk ujian hasil.
 - d. Melakukan seminar ujian hasil pada 22 September 2020 dan dilanjutkan dengan perbaikan serta pengumpulan skripsi.